ABSTRAK

Sulistia Mukti: Peranan Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kepribadian Santri (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Al-Kamiliyyah Bekasi)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran strategis Pondok Pesantren Al-Kamiliyyah Bekasi dalam mencetak santri berkarakter. Fokus penelitian adalah bagaimana budaya organisasi pesantren, termasuk tradisi dan kebijakannya, secara sistematis menumbuhkan kepribadian santri.

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran budaya organisasi Pondok Pesantren Al-Kamiliyyah dalam meningkatkan kepribadian santri. Menggunakan teori budaya organisasi Stephen P. Robbins (2008), penelitian ini mengkaji bagaimana kebiasaan, nilai-nilai organisasi, akhlak, inovatif, adat dan disiplin secara kolektif memengaruhi kepribadian santri.

Penelitian ini menggunakan paradigma post-positivisme yang meyakini adanya realitas, tetapi berusaha mendekatinya secara mendalam melalui pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dengan berdiskusi langsung kepada pimpinan pondok, guru, dan santri. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan sehari-hari seperti muhadatsah dan ngaji kitab, terakhir dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku agenda maupun foto.

Hasil penelitian menunjukkan budaya organisasi Pondok Pesantren Al-Kamiliyyah memiliki peran krusial dalam membentuk kepribadian santri melalui serangkaian strategi yang terintegrasi. Penelitian ini menemukan bahwa budaya disiplin harian menjadi fondasi utama yang menginternalisasi nilai-nilai ketertiban dan tanggung jawab. Selain itu, *Muroja'ah* dan *Muhadatsah* berfungsi sebagai praktik nyata yang menumbuhkan kemandirian, keberanian, dan kreativitas santri. Aktivitas seperti *Outing Class* melengkapi pembinaan dengan mengajarkan tanggung jawab dan kemandirian melalui pengalaman nyata, sementara *Buddy System* menumbuhkan solidaritas dan empati di antara santri. Seluruh proses ini memuncak pada Wisuda Kitab dan Al-Qur'an, yang berfungsi sebagai puncak pengakuan dan motivasi untuk memikul tanggung jawab moral. Dengan demikian, budaya organisasi pesantren terbukti menjadi "kawah candradimuka" yang secara holistik membentuk kepribadian Islami santri, yang menyatukan dimensi spiritual, sosial, dan moral mereka.

Kata Kunci: Budaya organisasi; kepribadian santri; pembentukan karakter; pondok pesantren.